

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan atau kejadian yang diteliti dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa kepada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Disebut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah berupa kalimat dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai.² Pendekatan atau penelitian kualitatif bersifat generik dan berubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ulak Tanding kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara, Penelitian ini dilakukan untuk mengupas peran mursyid tarekat naqsabandiyah dalam upaya menyebarkan dan mengajarkan ilmu agama .

Kabupaten Bengkulu utara adalah sebuah kabupaten dari provinsi Bengkulu yang jaraknya dari Kota Bengkulu sekitar 60 km

¹ Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), Hal. 58

² Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 1999), hal. 112.

Sebelum dimekarkan, kabupaten Bengkulu Utara memiliki luas 9.585,24 km², di mana wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kabupaten Mukomuko masih menjadi wilayah kabupaten ini. Setelah dimekarkan, Bengkulu Utara memiliki luas wilayah 4.424,60 km². Pada tahun 2020, penduduk kabupaten ini berjumlah 296.523 jiwa, dengan kepadatan 67 jiwa/km² dan pada pertengahan 2024 berjumlah 307.507 jiwa.

Desa Ulak Tanding adalah sebuah desa terpencil yang menjadi bagian dari kabupaten Bengkulu Utara yang berada di kecamatan Batiknau. Dari data yang diperoleh Desa Ulak Tanding terbagi menjadi tiga dusun yaitu dusun satu, dusun dua dan dusun tiga. Jika ditotalkan jumlah penduduk Di Desa Ulak Tanding berjumlah 495 jiwa. Dari banyaknya penduduk yang berada di desa tersebut ada beberapa penduduk yang ikut dalam Tarekat Naqsabandiyah yang terbilang masyarakatnya masih awam tentang ilmu agama.

Dalam penelitian ini penulis akan menjabarkan secara jelas apa saja peran mursyid dan bagaimana respon serta pendapat masyarakat yang ikut dalam kegiatan Tarekat Naqsabandiyah di Desa Ulak Tanding.

C. Subyek Dan Informan Penelitian

Untuk menentukan informan penelitian ini, peneliti memilih Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* Adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini. misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Dalam

teknik purposive sampling ini peneliti memilih subjek penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang akan dijadikan subyek penelitian adalah:

- 1) Khataman nabi nur ahad guru Pembina pembimbing harian beliau Adalah guru yang biasa membimbing jamaah saat ibadah dan mengajarkan ilmu tarekat naqsabandiyah.
- 2) Markisman yaitu guru pembina ataupun mursyid yang sering mengajar ilmu tarekat naqsabandiyah di Desa Ulak Tanding.
- 3) Sudar Mono Adalah warga di Desa Ulak Tanding yang ditunjuk sebagai ketua majelis yang dilaksanakan setiap malam jum'ah di sebuah masjid yang berada di Desa Ulak Tanding.
- 4) Anta Sari adalah perangkat Desa Ulak Tanding yang menjabat sebagai Ketua BPD.
- 5) Kalima adalah jamaah tarekat yang mulai ikut bejar tarekat naqsabandiyah sejak tahun 2024.
- 6) Juan adalah jamaah tarekat yang mulai ikut majelis tarekat naqsabandiyah sejak awal tahun 2025.
- 7) Ratih adalah istri dari Sudarmono yang telah bergabung tarekat pada tahun 2013.
- 8) Tarmizi adalah jamaah tarekat yang mulai ikut majelis tarekat naqsabandiyah sejak awal tahun 2018.

9) Datuk Jaharna adalah jamaah tarekat yang mulai ikut majelis tarekat naqsabandiyah sejak awal tahun 2018.

10) Jaya adalah jamaah tarekat yang mulai ikut majelis tarekat naqsabandiyah sejak awal tahun 2019

Subjek penelitian merupakan informan yang terlibat langsung dalam masalah penelitian. Subjek penelitian juga merupakan sumber utama dalam penelitian yang memiliki data terkait variabel yang diteliti baik orang, benda maupun lembaga.³

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisasi yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian atau bisa dikatakan dengan istilah lain subjek penelitian adalah responden yaitu orang yang memberi respon atas informasi. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut informan yaitu, orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mursyid, jamaah maupun jajaran pimpinan dari tarekat itu sendiri.

D. Profil Informan

Untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif, penelitian ini melibatkan sejumlah informan kunci yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan topik yang diteliti. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar dapat memberikan

³ Saiuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). Hlm. 35.

informasi yang relevan dan representatif. Berikut ini adalah profil singkat informan yang berperan dalam penelitian ini:

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan	Alamat	Tahun Bergabung
1.	Khataman Nabi	L	55 Tahun	Mursyid	Desa Ulak Tanding	2002
2.	Markisman	L	43 Tahun	Mursyid	Desa Ulak Tanding	2002
3.	Sudar Mono	L	45 Tahun	Ketua Ranting	Desa Ulak Tanding	2013
4.	Anta Sari	L	32 Tahun	Ketua BPD	Desa Ulak Tanding	2020
5.	Tarmidzi	L	58 Tahun	Jama'ah	Desa Ulak Tanding	2018
6.	Datuk Jaharna	L	70 Tahun	Jama'ah	Desa Ulak Tanding	2018

7.	Juan	L	35 Tahun	Jama'ah	Desa Ulak Tanding	2013
8.	Jaya	P	40 Tahun	Jama'ah	Desa Ulak Tanding	2019
9.	Kalima	P	73 Tahun	Jama'ah	Desa Ulak Tanding	2024
10.	Ratih	P	42 Tahun	Jama'ah	Desa Ulak Tanding	2013

E. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini, adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Pengumpulan data yang akan penulis lakukan terbagi menjadi dua macam yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diambil atau dihimpun langsung oleh penulis.⁴ Data yang diperoleh dari sumber utama yaitu murysid, jamaah tarekat maupun para pimpinan yang menjadi subjek penelitian. Jadi data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan

⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), Hlm.39

data. Dalam penelitian ini dimana peneliti memperoleh data secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data skunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data primer.

Data sekunder adalah sumber data merupakan hal yang paling urgen dalam proses penelitian, disebabkan sumber data adalah suatu komponen utama yang menjadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat menggambarkan hasil dari suatu penelitian. penentuan sampel sebagai sumber data dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu yang dimaksud, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang sesuatu yang diharapkan oleh peneliti.⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan. Pengamatan yang di

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.12.

lakukan secara disengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.⁶

Metode ini bermanfaat untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena guna penemuan data analisis.

Adapun yang akan peneliti lakukan untuk observasi yaitu observasi tidak terstruktur, artinya observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dibagi menjadi dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.⁷

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 63.

⁷ Winarno Surahkmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito 2008), hal. 193

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, dokumen, dan data yang relevan dengan penelitian.⁸

G. Keabsahan Data

Menurut Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 4 macam kriteria keterpercayaan data, yaitu.⁹

1. Kepercayaan (Kredibility)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁰

2. Kebergantungan (Depandibility)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

⁸ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.234

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 327

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 213.

Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (Konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan. Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode. Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, triangulasi tidak perlu dilakukan. Informan disini adalah, mursyid Desa Ulak Tanding kabupaten Bengkulu utara.

H. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Dalam proses reduksi data, peneliti melakukan pemilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang

dibuang dan mana yang merupakan ringkasan dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan kumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan penelitian selalu mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarik kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan/keinginan peneliti.

